

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran bahasa siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan membaca dan menulis tersebut. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa harus diarahkan dengan baik dan benar dari sejak dini. Jenjang pertama pembelajaran bahasa Indonesia adalah di sekolah dasar. Pada jenjang ini siswa harus benar-benar diarahkan karena akan menjadi dasar untuk siswa ke depannya. Di SD terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu mendengar, menyimak, membaca dan menulis.

Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulishlah yang dirasakan sangat sulit untuk dikuasai. Menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menyimak dan berbicara karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu menulis juga merupakan ketrampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan.

Dalam hal ini Hastuti (dalam Muhdali, 1998, hlm. 19) berpendapat bahwa melalui bahasa tulis ternyata kita lebih banyak menerima pengetahuan yang bermacam-macam corak dan jenisnya dan mengenal komunikasi yang lebih luas ternyata membutuhkan banyak bahasa tulis dari pada bahasa tutur atau bahasa urutan. Karena menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan orang untuk berpikir secara kritis, dan bisa memperdalam daya tanggap terhadap suatu persepsi. Dengan tulisan dapat membantu kita dapat menjelaskan pikiran-pikiran kita untuk mencapai maksud dan tujuannya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ketika seseorang menulis, ia mencurahkan kepribadiannya ke dalam setiap goresan tulisan yang ia buat,

mewakili isi hatinya yang dihubungkan dengan kelaziman kebahasaan yang dimilikinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas rendah lebih menekankan pada kegiatan baca dan tulis. Di dalam kemampuan berbahasa harus memberikan perhatian khusus pada kemampuan bahasa menulis. Karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki seseorang agar dapat melakukan komunikasi tertulis dengan baik. Keterampilan menulis menuntut seseorang untuk kaya akan pengalaman dan pengetahuan agar dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan seseorang akan menjadi penghambat kreativitas orang tersebut dalam menulis. Dalam hal ini, kemampuan menulis khususnya siswa sekolah dasar banyak mengalami permasalahan yang kurang mendukung, ketidakberhasilannya siswa terhadap materi pelajaran dan rendahnya minat belajar siswa terbukti pada hasil perolehan nilai lembar kerja siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, bahwa masih banyak siswa dalam menulis kalimat sederhana masih rendah. Peneliti membuktikan rendahnya keterampilan menulis kalimat sederhana siswa melalui hasil lembar kerja siswa khususnya pada aspek menulis kalimat sederhana dengan mengamati gambar.

Dari pengamatan dan analisis nilai LKS harian, yang dilakukan oleh peneliti di kelas II, kemampuan menulis kalimat sederhana siswa masih rendah. Hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi guru. Adapun latar belakang permasalahan keterampilan menulis kalimat sederhana ini secara umum saat pembelajaran di kelas yaitu masalah yang telah ditemui pada siswa kelas II SD saat pembelajaran subtema 3 tentang matahari, pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa diminta untuk menulis kalimat sederhana sesuai gambar yang ada dalam buku siswa. Siswa masih bingung memilih kata untuk menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka. Selama pembelajaran berlangsung, guru lebih menggunakan metode ceramah tanpa ada metode tanya jawab. Siswa kurang aktif bertanya apabila ada materi yang kurang dimengerti. Siswa cenderung menyontek atau mengutip kembali

tulisan teman sebangku. LKS yang digunakan tidak dikembangkan oleh guru, guru hanya berpatokan pada buku siswa. Gambar yang ada dalam buku siswa sulit dideskripsikan oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan kenyataan tentang ketersediaan media pembelajaran dan intensitas pemanfaatan dalam pembelajaran tematik khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia di SD khususnya kelas II menunjukkan faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang cara penulisan tanda baca (tanda titik, tanda koma, huruf kapital, dan pemisahan kata dalam kalimat). Sebagian besar media untuk menghasilkan keterampilan menulis kalimat sederhana bagi siswa masih belum memadai. Pemanfaatan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana sangat jarang digunakan. Belum optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam hal ini media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana.

Hasil tes menulis kalimat sederhana yang dilakukan siswa kelas II dari 34 orang dengan KKM 72, yang belum tuntas yaitu sebanyak 10 siswa (29,41%) dan 24 siswa yang mencapai KKM (70,58%). Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik khususnya pelajaran bahasa Indonesia terutama aspek menulis kalimat sederhana.

Untuk mengatasi persoalan di atas, perlu adanya usaha sadar yang dilakukan oleh guru, dan peneliti bermaksud melakukan perbaikan melalui penggunaan media gambar seri. Media gambar seri adalah media gambar susun yang diurutkan sesuai dengan alurnya dan memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya dan menceritakan suatu kesatuan cerita yang dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang dan dapat dijadikan sebuah paragraf. Diharapkan melalui penggunaan media gambar seri ini proses dan hasil belajar siswa mengalami perubahan yang lebih baik. Dengan menggunakan media gambar seri ini, dapat menarik perhatian siswa untuk mempermudah siswa dalam menyusun sebuah karangan atau paragraf, sehingga pembelajaran akan lebih tertantang untuk membuat suatu karya tulis. Dan siswa dapat mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat sederhana

yang utuh. Oleh karena itu penulis mengangkat judul : *“Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana?”. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menjabarkan beberapa pertanyaan penelitian yang mengarahkan kepada jawaban terhadap masalah utama penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana setelah menggunakan media gambar seri pada siswa kelas II SD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana. Sedangkan secara khusus, penelitian ini mendeskripsikan tujuan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD.
2. Pelaksanaan penerapan dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD.
3. Peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana setelah menggunakan media gambar seri pada siswa kelas II SD.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, siswa maupun instansi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang PTK, khususnya tentang penggunaan metode pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah dan media gambar seri yang tepat.
 - b. Mampu mendeteksi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari alternatif/ solusi yang tepat dengan menggunakan media gambar seri.
 - c. Mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan atau solusi yang bermanfaat bagi guru dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam rangka pengembangan ilmu dengan penggunaan media pembelajaran gambar seri.
 - b. Memecahkan masalah nyata dalam pembelajaran yaitu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar seri.
3. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman yang lebih bagi siswa untuk memecahkan suatu masalah berupa peningkatan proses dan keterampilan menulis berdasarkan gambar seri.
 - b. Dengan mengetahui hasil tulisannya sendiri, yaitu menulis kalimat sederhana diharapkan dapat memacu diri mengembangkan kemampuan menulis pada tingkat yang lebih tinggi.
4. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai masukan bagi guru-guru di SD bahwa pembelajaran perlu metode dan media secara tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

- b. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah mempunyai kesempatan yang besar untuk berubah secara menyeluruh. PTK juga dapat memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang bercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru.